# BAB V

#### **PENUTUP**

## A. Simpulan

Berdasarkan berbagai penjelasan dan uraian bab perbab dari penelitian ini, maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut :

- 1. Kondisi pendidikan keagamaan anak di Desa Pakis Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal masuk dalam kategori bagus. Anak yang mengikuti pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an lebih maju dalam beberapa hal seperti bidang keagamaan dalam sekolah maupun masyarakat karena mereka mendapat ilmu lebih dari TPQ yang ia ikuti. Terbukti dengan adanya ketika seorang anak yang belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an dan yang tidak di minta membaca surat An-Nasdi nilai dari kefasihan dan pembeda panjang pendeknya bacaan dan di lakukan dalam waktu yang berbeda seorang anak yang belajar di TPQ lebih fasih dan lebih baik dari yang tidak belajar di TPQ.
- 2. Hasil dari pengukuran pola keagaman menunjukan bahwa anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPQ Baitul Hidayah lebih paham akan ilmu keagamaan. Dibuktikan dengan pertanyaan yang sama di berikan kepada anak yang ikut kegiatan TPQ dengan anak yang tidak ikut kegiatan TPQ, sangat berbeda dalam menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan keagamaan. Maksudnya yang ikut pembelajaran TPQ ternyata wawasannya tentang agama lebih baik dan lebih bagus akhlaknya dibandingkan dengan yang tidak ikut pembelajaran TPQ.
- 3. Pendidikan keagamaan anak akibat dari pengaruh kegiatan TPQ Baitul Hidayah di Desa Pakis Limbangan Kendal sangatlah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dengan melihat dampak tidak langsung dari pembelajaran TPQ yang sangat baik. Terbukti dengan kesadaran mereka untuk ikut salat berjamaah di masjid tanpa paksaan dari ustad dan ustadzah dan dilakukan atas kesadaran mereka sendiri. Selalu berkata baik sopan dengan orang tua sadar akan waktu salat dan bakti kepada orag tua.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti akan menyampaikan saran-saran kepada:

#### 1. Kepada lembaga/sekolah

- a. Mengingat pentingnya suatu pendidikan keagamaan bagi anak, maka pihak sekolah perlu menambah jam belajar di TPQ Baitul Hidayah yang semula hanya satu jam menjadi satu setengah jam.
- b. Mengingat pentingnya pembentukan kepribadian anak, maka sebaiknya ustad/ustadzah membantu memberikan motivasi dan dorongan kepada anak didik.
- c. Karena ada yang tidak mengikuti pembelajaran TPQ, sudi kiranya pihak lembaga mencari tahu alasannya dan diberikan pemahaman serta pengertian akan pentingnya belajar keagamaan selain belajar formal di sekolah dengan cara pendekatan rumah ke rumah.

## 2. Kepada ustad/ ustadzah TPQ Baitul Hidayah

- a. Hendaknya selalu menanamkan kepribadian yang baik kepada peserta didik, hendaknnya para ustad/ustadzah menjadi landasan teladan yang dinamis dalam segala aspek karena mereka selalu mencontoh dari para ustad/ustadzah.
- b. Perlu ditekankannya visi dan misi madrasah agar anak- anak terbiasa hidup islami.

## 3. Kepada wali murid TPQ Baitul Hidayah

- a. Supaya lebih memotivasi anak mereka untuk meningkatkan motifasi belajar dan membiasakan anak mengamalkan ajaran agama seharihari.
- b. Selalu mengingatkan untuk salat dan berbakti kepada orang tua.
- c. Selalu berusaha menjadi suriteladan kepada anak, karena apa yang di lakukan anak cerminan dari orang tua mereka.

### 4. Kepada peserta didik TPQ Baitul Hidayah

a. Jadilah siswa yang memiliki yang memiliki kepribadian yang islami sesuai dengan visi dan misi TPQ Baitul Hidayah.

- b. Menjadi pribadi muslim yang utuh dan selalu taat ajaran agama islam.
- 4. Tetaplah semangat belajar menuntut ilmu, dan raih lah cita-cita setinggi langit.

## C. Kata Penutup

Demikianlah paparan tentang Implikasi Kegiatan TPQ Baitul Hidayah Bagi Pendidikan Keagamaan Anak Usia 6-12 Tahun Di Desa Pakis Limbangan Kendal Tahun 2018 (Studi Komparasi Pendidikan Keagamaan Anak Yang Mengikuti TPQ dan Tidak Mengikuti TPQ) yang dapat peneliti kemukakan dan tentu saja tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Sebagai manusia biasa, peneliti menyadari akan kekurangan tersebut terutama dalam hal pengetahuan yang berhubungan dengan analisis pendidikan keagamaan menurut pandangan Islam.

Akhirnya, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang kontrukstif dari berbagai pihak terhadap hasil analisis ini agar dapat dilakukan perbaikan-perbaikan. Semoga meskipun sedikit dan apa adanya, kehadiran hasil penelitian ini membawa manfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi semua pihak pada umumnya. Peneliti sendiri, selama menjalani proses penulisan skripsi ini mendapatkan satu hikmah yang dapat dipetik. Penulisan skripsi bukanlah sebuah ujian dari keilmuan yang selama ini kita pelajari di jenjang pendidikan akademik, akan tetapi menulis skripsi adalah bagian dari proses belajar itu sendiri.

Semoga Allah SWT menunjukan kepada kita semua sebuah jalan yang selalu diridhai-Nya, dan kita juga berdo'a semoga selalu mendapat hidayah, taufiq serta inayah-Nya di dunia dan demikian juga di akhirat. Amin.